

ABSTRACT

ALLOYSIUS DITTO CHRISTIANTO. **A Study of East Indian Society's Struggle to Survive in Trinidad as Depicted in Naipaul's *A House For Mr. Biswas*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

This study concerns the modern novel of V.S. Naipaul's *A House For Mr. Biswas*. The novel tells about Mr. Biswas as the representation of the East Indian Society in Trinidad who struggles to survive. The aim of the study is first to find out the kinds of oppression the Indian migrant society suffered from colonialism depicted in the novel, and the second is to find out the Indian migrant society's attitude struggle to survive on once-colonized country.

In analyzing the problem, the writer conducted a library research. The data were obtained from the novel itself, some review on the novel and other sources related to the novel. The approach used in analyzing the problem is socio-cultural-historical approach will be applied in analyzing this thesis. The theories that used in this thesis are theory of Character and Characterization, theory of Colonialism, and theory of Postcolonialism.

The result of the study shows that 1) There three parts of the novel that can be said as the colonizer. They are the sugar-estate, the Tulsi family, and Seth. The main character of the novel, Mr. Biswas is the colonized. Mr. Biswas suffered unfair treatments from the colonizers. The suffering can be categorized into the suffering in earning money for living, the suffering to make a place called home, the suffering with the relations of the Tulsi family. 2) Mr. Biswas had struggled to survive under the unfair treatments from the colonizers. The struggle of Mr.Biswas can be categorized into the struggle to get a better living, the struggle to get better education, and the struggle to have a proper house of his own.

ABSTRAK

ALLOYSIUS DITTO CHRISTIANTO. *A Study of East Indian Society's Struggle to Survive in Trinidad as Depicted in Naipaul's A House For Mr. Biswas*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2008.

Skripsi ini membahas novel berjudul *A House For Mr. Biswas* karya V. S. Naipaul. Novel tersebut bercerita tentang Mr. Biswas sebagai gambaran masyarakat India di Trinidad yang menderita akibat kolonialisme. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana derita masyarakat India pendatang di Trinidad dan untuk mengetahui bagaimana perjuangan mereka untuk bertahan hidup di daerah koloni.

Dalam penulisan masalah, penulis menggunakan studi pustaka. Data-data diperoleh dari novel, tinjauan tentang novel tersebut dan dari sumber lain yang berkaitan dengan novel tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan social-budaya-sejarah. Di samping itu, teori karakter dan karakterisasi, teori kolonialisme dan teori pascakolonial juga digunakan dalam penulisan skripsi ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) ada tiga unsur dari novel tersebut yang bisa disebut sebagai penindas. Mereka yaitu perkebunan tebu, keluarga Tulsi, dan Seth. Tokoh utama dalam novel ini yaitu Mr. Biswas merupakan golongan tertindas. Penindasan yang diderita dapat digolongkan menjadi penderitaan untuk menyambung hidup, penderitaan untuk mendapatkan tempat tinggal, dan penderitaan karena penindasan oleh keluarga Tulsi. 2) Mr. Biswas berjuang di tengah penderitaan akibat perlakuan tidak adil kaum penindas. Perjuangan Mr. Biswas tersebut dapat dikelompokan menjadi perjuangan untuk mendapatkan hidup yang lebih layak, perjuangan untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik, dan perjuangan untuk mendapatkan tempat tinggal yang sesuai.